

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sastra adalah suatu bentuk dan hasil dengan pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya (Semi, 1993:8). Studi sastra adalah sebuah cabang ilmu pengetahuan yang berkembang terus-menerus. Karya sastra merupakan dunia imajinatif yang merupakan hasil kreasi pengarang setelah merefleksi lingkungan sosial kehidupannya. Dunia dalam karya sastra dikreasikan dan sekaligus ditafsirkan lazimnya melalui bahasa.

Menurut Pradopo (2003: 61) karya sastra merupakan gambaran hasil rekaan seseorang dan menghasilkan kehidupan yang mewarnai oleh sikap, latar belakang, dan keyakinan pengarang. Karya sastra lahir ditengah-tengah masyarakat sebagai hasil imajinasi pengarang serta refleksinya terhadap gejala-gejala sosial yang ada disekitarnya.

Novel sebagai sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif, yang dibangun melalui unsur peristiwa, plot, tokoh, tema, dan latar (Nurgiyantoro, 2007:4). Jadi, novel adalah jenis karya fiksi yang dibangun atas unsur-unsur pembentuknya yang dapat memberikan pesan atau amanat kepada pembaca.

Psikologi berasal dari kata yunani kuno, *psyche* yang berarti “jiwa” dan *logos* yang berarti ilmu atau ilmu pengetahuan. Secara definisi psikologi

dapat diartikan sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari perilaku dan proses mental. Artinya, psikologi adalah ilmu yang berusaha menjelaskan gejala perilaku manusia (Jaenudin, 2012:1).

Psikologi sastra adalah teori telaah karya sastra yang diyakini mencerminkan proses dan aktivitas kejiwaan. Dalam menelaah suatu karya secara psikologis, hal penting yang perlu dipahami adalah sejauh mana keterlibatan psikologi pengarang dan kemampuan pengarang menampilkan para tokoh rekaan yang terlibat dengan masalah kejiwaan (Minderop, 2010:54-55).

Menurut Muray (dalam Jaenudin 2012:179) kepribadian adalah abstraksi yang dirumuskan oleh teoritis dan bukan semata-mata deskripsi tingkah laku orang karena rumusan itu didasarkan pada tingkah laku yang dapat diobservasi dan faktor-faktor yang dapat disimpulkan pada observasi itu.

Novel *Sepatu Terakhir* dalam penelitian ini dipilih karena menarik untuk dikaji. Kelebihan novel ini terletak pada ceritanya tentang perjuangan tokoh utama yakni seorang ayah dari awal sampai karyanya terakhir sebelum pensiun yang disebut *Sepatu Terakhir* dan diberi nama “Sepatu AA-Tom Whitteker”. Karya *Sepatu Terakhir* tersebut bukan untuk dimuseumkan atau dijual, melainkan diberikan kepada seseorang dengan cara diseleksi dan yang memilih seleksi tersebut “Ayah (Pak Marwan)” sendiri. Setelah diseleksi siapa yang mendapatkan tidak boleh menjualnya, tetapi boleh memberikannya kepada seseorang dan siapa yang pernah mendapatkan atau

memakai sepatu tersebut harus menceritakan pengalamannya kepada Ayah (Pak Marwan).

Ada beberapa alasan yang menjadi dasar dilakukan penelitian ini. Alasan-alasan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Novel ini mempunyai gagasan menarik untuk dikaji.
2. Dilihat dari penceritaannya novel *Sepatu Terakhir* ini tokoh utama mencerminkan watak seorang ayah yang baik, pemaaf, ramah, disiplin, dan bekerja keras.
3. Novel *Sepatu Terakhir* ini dapat dianalisis dari beberapa tinjauan, salah satunya mengenai “Aspek Kepribadian Tokoh Utama novel *Sepatu Terakhir* karya Toni Tegar Sahidi dengan tinjauan psikologi sastra dan implementasinya di SMA”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah sangat diperlukan supaya penelitian ini dapat mengarah pada sasaran yang diinginkan. Dalam penelitian perlu dibatasi ruang lingkupnya agar wilayah kajiannya tidak terlalu luas dan agar penelitian ini terfokus. Pembatasan dalam penelitian ini adalah analisis novel *Sepatu Terakhir* yang meliputi tema, dan fakta cerita yang dianalisis dengan menggunakan analisis struktural. Selain itu, objek yang digunakan dalam penelitian ini ialah aspek kepribadian yang membatasi pada tokoh utama, yakni “Ayah (Pak Marwan)” dengan menggunakan tinjauan psikologi sastra.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur yang membangun novel *Sepatu Terakhir* karya Toni Tegar Sahidi?
2. Bagaimana aspek kepribadian tokoh utama dalam novel *Sepatu Terakhir* karya Toni Tegar Sahidi dengan tinjauan psikologi sastra?
3. Bagaimana Implementasi pengajaran sastra dalam novel *Sepatu Terakhir* karya Toni Tegar Sahidi dengan tinjauan psikologi sastra?

### D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini ditulis dengan tujuan sebagai berikut:

1. mendeskripsikan struktur yang membangun novel *Sepatu Terakhir* karya Toni Tegar Sahidi,
2. mendeskripsikan aspek kepribadian tokoh utama dalam novel *Sepatu Terakhir* karya Toni Tegar Sahidi dengan tinjauan psikologi sastra, dan
3. mendeskripsikan implementasi pengajaran sastra dalam novel *Sepatu Terakhir* karya Toni Tegar Sahidi dengan tinjauan psikologi sastra.

### E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berhasil dengan baik, mampu menghasilkan laporan yang sistematis dan bermanfaat secara umum.

### 1. Manfaat teoretis

Adapun penelitian ini dapat memberikan manfaat teoretis sebagai berikut.

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai studi analisis terhadap sastra di Indonesia, terutama dalam bidang penelitian novel Indonesia yang memanfaatkan teori psikologi sastra.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam mengaplikasikan aspek kepribadian dan teori psikologi sastra dalam mengungkapkan novel *Sepatu Terakhir*.

### 2. Manfaat Praktis

Adapun penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis sebagai berikut.

- a. Hasil penelitian ini dapat menambah referensi penelitian karya sastra Indonesia dan menambah wawasan kepada pembaca tentang aspek kepribadian dengan teori psikologi sastra.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada kita tentang aspek kepribadian dengan teori psikologi sastra.
- c. Melalui pemahaman mengenai aspek kepribadian dengan teori psikologi diharapkan dapat membantu pembaca dalam mengungkapkan makna yang terkandung dalam novel *Sepatu Terakhir*.